



## PEMBEKALAN MENGENAI KLASIFIKASI SISTEM KODE AKUNTANSI DAN JURNAL AKUNTANSI DASAR UNTUK SISWA SMA BHK

Widyasari<sup>1</sup>, Adelia Azzahra<sup>2</sup>, dan Aisyah Nur Fadhilla<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Surel: widyasari@fe.untar.ac.id

<sup>2</sup>Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: adelia.125190300@stu.untar.ac.id

<sup>3</sup>Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: aisyah.125210004@stu.untar.ac.id

### ABSTRACT

*A business's success can be seen from the financial statements. Preparing a financial statement is inseparable from good accounting knowledge. Whereas in the high school curriculum now, accounting is only a sub-chapter of economics subjects. Therefore, many high school students have never studied accounting and also think accounting is difficult because it is related to numbers. To provide knowledge about basic accounting for high school students, this debriefing activity is felt necessary. This activity can also attract high school students to enter the accounting department. The topic of this activity is to introduce the accounting and transactions of service companies, which include accounting processes, forecast lists (lists of accounts), and service companies. Our partner is a high school in West Jakarta, namely Bunda Hati Kudus High School. The school asked us to teach accounting topics to students so that they could have good knowledge, especially in accounting. We provide accounting modules for students that contain theory and practice questions and answers. This activity is carried out offline. We provide theoretical explanations and a discussion of practice questions. We provide theoretical explanation and discussion of exercise questions. This activity is very useful for high school students to get to know more about accounting and accounting majors at Tarumanagara University as one of the advanced study options.*

**Keywords:** Basic process of Accounting, Service Company, Basic Accounting Equation

### ABSTRAK

Untuk melihat suatu keberhasilan bisnis bisa dilihat dari laporan keuangan. Dalam menyusun suatu laporan keuangan tidak terlepas dari pengetahuan akuntansi yang baik. Sedangkan pada kurikulum SMA sekarang akuntansi hanya menjadi sub bab dari mata pelajaran ekonomi. Oleh karena itu banyak anak SMA yang tidak pernah belajar akuntansi dan juga berpikir akuntansi itu sulit karena berkaitan dengan angka-angka. Untuk memberikan pengetahuan mengenai akuntansi dasar untuk para siswa SMA, maka kegiatan pembekalan ini dirasakan perlu dilakukan. Kegiatan ini juga dapat menarik siswa SMA untuk masuk ke dalam jurusan akuntansi. Topik dari kegiatan ini adalah mengenalkan akuntansi dan transaksi perusahaan jasa, yang mencakup dari segi proses akuntansi, daftar perkiraan (daftar akun), dan perusahaan jasa. Mitra kami adalah suatu sekolah SMA di Jakarta Barat yaitu SMA Bunda Hati Kudus. Pihak sekolah meminta kami untuk mengajarkan topik akuntansi kepada para siswanya agar para siswa bisa mempunyai pengetahuan yang baik terutama ilmu akuntansi. Kami menyediakan modul akuntansi untuk para siswa yang berisikan teori dan latihan-latihan soal beserta jawaban. Kegiatan ini dilakukan secara luring. Kami memberikan penjelasan teori dan pembahasan soal latihan. Kegiatan ini sangat bermanfaat untuk para siswa SMA untuk lebih mengenal akuntansi dan jurusan akuntansi di Universitas Tarumanagara sebagai salah satu pilihan studi lanjut.

**Kata kunci:** Proses Dasar Akuntansi, Perusahaan Jasa, Persamaan Dasar Akuntansi

## 1. PENDAHULUAN

### Analisis Situasi

Manusia tidak terlepas untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia pasti ada pihak yang menghasilkan suatu barang, memberikan suatu jasa yang dapat membantu manusia. Pihak yang memberikan suatu jasa biasa dikenal dengan usaha jasa, sedangkan untuk pihak yang menjual suatu barang disebut sebagai usaha dagang dan untuk pihak yang menghasilkan suatu barang yang dengan melalui proses pengolahan disebut dengan usaha manufaktur. Setiap pengusaha pasti ingin mendapatkan keuntungan dari setiap usaha yang dimiliki. Untuk melihat setiap keuntungan yang didapat dari usaha biasa dibutuhkan suatu laporan laba rugi. Pembuatan laporan laba rugi itu juga tidak terlepas dari akuntansi.

Usaha jasa adalah suatu usaha yang memiliki sumber daya berupa tenaga kerja dan bahan baku. Kemudian perusahaan jasa akan menggabungkan sumber daya tersebut untuk menghasilkan barang atau jasa untuk konsumen. Perusahaan jasa bergerak untuk memberikan produk berupa layanan yang dibutuhkan oleh konsumen. Biasanya perusahaan jasa akan memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan agar mendapatkan penilaian khusus untuk membangun reputasi. Reputasi yang baik akan mendorong perusahaan untuk dapat beroperasi dalam jangka panjang dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Jadi usaha jasa memiliki kegiatan operasional utamanya yang transaksi jual beli jasa.

Ditamei (2022) menjelaskan jika perusahaan jasa tidak memiliki arus masuk dan keluar barang ke konsumen, maka hanya penggunaan barang untuk memberikan layanan kepada pelanggan yang terjadi. Perusahaan jasa menerima penghasilan atau pendapatan dari jasa yang diberikan. Bisnis jasa menggunakan perlengkapan dan bahan bangunan untuk memulai bisnis mereka dan mereka menanggung biaya operasional. Perusahaan jasa pada umumnya sering berada di dekat kita, misalnya bengkel mobil dan motor, usaha komunikasi, salon kecantikan, dan lain-lain.

Perusahaan jasa mempunyai karakteristik khusus, seperti yang disebutkan oleh Alula (2022) yaitu perusahaan jasa memiliki kegiatan untuk memberikan layanan bagi pelanggan dengan menerima balas jasa, dan barang yang dijual oleh perusahaan tidak dapat dijual kembali tetapi akan memberikan manfaat atas pelayanan yang diberikan. Sedangkan untuk perhitungan harga pokok penjualan sendiri, atas perusahaan jasa tidak memiliki catatan harga pokok penjualan atas barang yang dijual, tidak juga memiliki transaksi persediaan barang untuk dijual, tidak memiliki transaksi pembelian dan hasil dari pemberian jasa disebut pendapatan (*revenue*).

Sebuah bisnis yang ingin berkembang membutuhkan rencana pengembangan bisnis, untuk membuat rencana pengembangan bisnis, sebuah laporan keuangan yang menunjukkan gambaran keadaan bisnis yang sebenarnya. Agar rencana pengembangan usaha tidak meleset, diperlukan laporan keuangan yang handal dan terpercaya. Untuk menghasilkan laporan keuangan yang andal dan dapat dipercaya, diperlukan buku dan jurnal akuntansi yang tepat dan akurat. Dengan demikian, peran akuntan dalam suatu perusahaan, baik itu perusahaan jasa, merupakan tonggak yang mendukung keuangan dalam perusahaan. Tanpa adanya peran akuntansi dalam perusahaan, posisi keuangan perusahaan dapat mengalami kerugian dan akibatnya bisa lebih buruk lagi, kemungkinan dapat menyebabkan default atau kebangkrutan.

Laporan keuangan didefinisikan sebagai informasi keuangan suatu industri yang berkaitan dengan kinerja industri tersebut selama suatu periode, atau informasi mengenai posisi keuangan industri tersebut selama periode tersebut (Kartikahadi, 2016). Selanjutnya agar memudahkan dan mempercepat proses identifikasi serta pencatatan setiap transaksi yang masuk maupun keluar dibuatlah Daftar Akun atau *Chart of Account* (COA) yang biasanya berisi daftar atau bagan yang memuat seluruh akun milik perusahaan. COA disusun berdasarkan urutan akun-akun di Neraca, diikuti oleh akun-akun di Akun Laba Rugi. COA dapat dirancang dan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing perusahaan. Tidak ada perbedaan dalam prosedur akuntansi dan pencatatan antara usaha jasa dan usaha lain seperti perdagangan dan manufaktur, yang membedakan hanyalah penamaan akun.

### **Permasalahan**

Penerapan pembekalan ini akan sangat membantu para mahasiswa yang melanjutkan studi atau bekerja di bidang akuntansi, dimana mereka sudah memiliki gagasan bahwa akuntansi tidak hanya tentang mengetahui untung dan rugi saja, tetapi juga tentang pengelolaan keuangan



menjadi lebih mudah. Juga dalam hal kelangsungan bisnis, fungsi akuntansi sangat penting karena memudahkan akuntan untuk lebih akurat mengelola arus keuangan mereka sendiri. (Andarsari & Dura, 2018).

Sebagai negara berkembang, Indonesia membutuhkan generasi muda untuk mengubah perekonomian menjadi lebih baik agar berdaya saing, salah satunya dasar membuat jurnal akuntansi. Pentingnya pelajaran akuntansi terletak pada harapan agar anak-anak tumbuh menjadi pionir yang mampu melakukan perubahan positif. Dengan optimalisasi jurnalisme akuntansi yang benar, komunitas bertujuan untuk berlomba-lomba meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dengan cara seefektif dan seefisien mungkin untuk mencapai tujuan perusahaan.

Pada saat ini, akuntansi dimasukkan sebagai bagian dari sub pembahasan dari mata pelajaran ekonomi dan setiap SMA di Indonesia ada yang tidak memasukkan pelajaran akuntansi menjadi bagian dari sub pembahasan. Karena kurangnya pengetahuan tentang akuntansi di SMA, maka minat anak SMA untuk masuk ke jurusan akuntansi di perkuliahan menjadi berkurang. Selain itu banyak anak SMA yang menganggap bahwa akuntansi itu adalah pelajaran yang sulit karena berhubungan dengan angka-angka. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengenalan dini kepada para anak SMA untuk mengenal mata pelajaran akuntansi sebagai salah satu bidang studi yang menarik dan mempunyai lapangan pekerjaan yang luas.

Sebagai salah satu sekolah katolik di Jakarta Barat, SMA Bunda Hati Kudus ingin memberikan pendidikan dan pengetahuan yang terbaik kepada peserta didiknya agar membentuk pribadi yang cerdas dan berkarakter. Pada saat melakukan kunjungan ke sekolah, guru ekonomi memberikan informasi bahwa siswa kelas 11 sudah mulai dikenalkan dengan akuntansi dasar di semester kedua. Dalam rangka membantu SMA Bunda Hati Kudus memberikan pengetahuan terbaik kepada siswa, diadakan sesi berbagi informasi tentang dasar-dasar akuntansi dengan harapan siswa dapat mengembangkan pemikiran untuk memecahkan masalah tersebut.

### **Solusi Mitra**

Berdasarkan pembahasan dengan guru SMA Bunda Hati Kudus mengenai analisis situasi, maka solusi yang akan diberikan yaitu sebagai berikut:

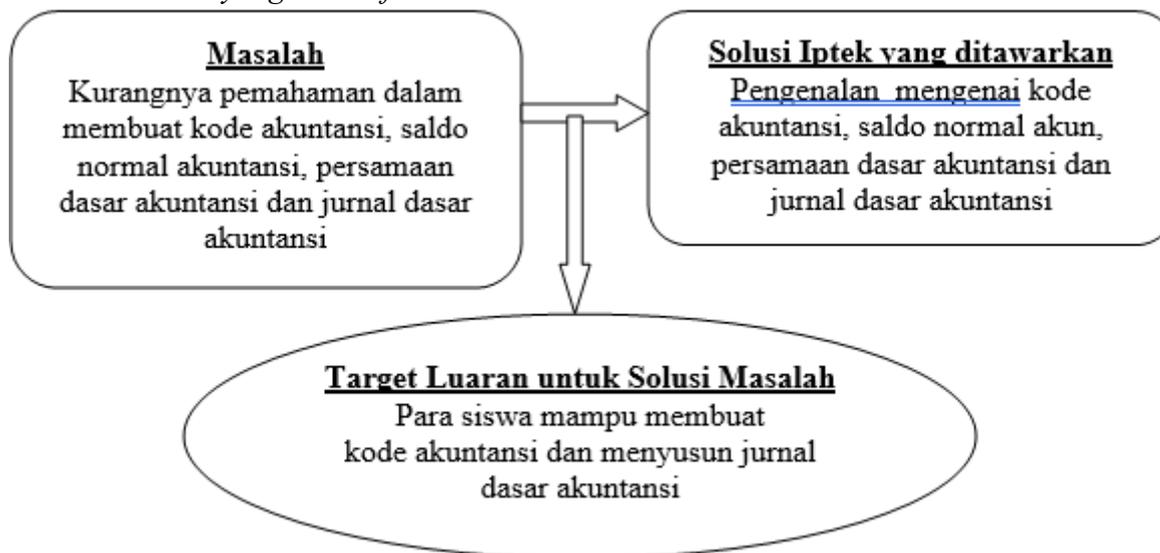
- Memberikan pengenalan mengenai sistem kode akuntansi
- Memberikan pelatihan tentang persamaan dasar akuntansi
- Memberikan pelatihan untuk membuat jurnal dasar akuntansi perusahaan jasa
- Dilanjutkan pelatihan dalam menyusun buku besar, neraca saldo, hingga kertas kerja.

## **2. METODE PELAKSANAAN PKM**

Metode pelaksanaan ini dilakukan dengan mendatangi secara langsung ke lokasi mitra. Ada tahapan kegiatan pembekalan ini, mulai dari persiapan sosialisasi hingga sesi penyuluhan dengan siswa dari tim pengajar sekolah. Pada tahap persiapan sosialisasi ini, kami dari para dosen mendatangi sekolah dan bertemu dengan guru ekonomi dan kepala sekolah untuk mendiskusikan permasalahan yang akan dijadikan pembahasan. Kemudian, hari/tanggal dan waktu yang tepat untuk konsultasi ditentukan secara bersama-sama. Tahapan selanjutnya adalah pengarahan kepada mahasiswa tim pengajar dimana mereka akan mengenal topik yang telah dibahas sebelumnya yaitu jurnal akuntansi dasar dan pengenalan klasifikasi sistem pengkodean akuntansi. Untuk tahap pelaksanaan dilakukan selama 2 hari sesuai jadwal sekolah. Pada Gambar 1 dapat dilihat gambaran iptek yang dialihkan kepada mitra.

**Gambar 1**

*Gambaran Model yang ditransfer*



### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dengan dua hari, hari pertama dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2023 dari pukul 13.00-15.00 dan hari kedua dilaksanakan pada tanggal 21 Maret 2023 dari pukul 08.00-10.00 secara offline yang dikemas dalam bentuk presentasi dan sesi tanya jawab. Pelatihan ini diikuti oleh 2 kelas yaitu kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 dengan masing-masing total siswa/i berjumlah 30 dalam kelas. Selanjutnya, untuk sesi tanya jawab dilakukan dengan harapan dapat memperjelas materi bahasan serta mengevaluasi pemahaman para peserta atas materi yang telah dipaparkan sebelumnya.

Materi yang disampaikan pada pelatihan diawali dengan pemahaman tentang setiap transaksi keuangan organisasi dengan klasifikasi biaya, aset dan liabilitas, yang disertai dokumen apa saja yang perlu disiapkan untuk mendukung transaksi tersebut. Klasifikasi pendapatan, biaya, aset, liabilitas, dan ekuitas dibuatkan suatu kode akun. Kode akun disini dibuat untuk membantu dalam membuat jurnal serta buku besar. Disini para siswa juga harus memahami saldo normal dari setiap akun. Saldo normal disini sebagai dasar umum untuk pembahasan selanjutnya.

Selanjutnya pembahasan dilanjutkan dengan membahas persamaan dasar akuntansi dimana para siswa harus memahami bahwa aset sama dengan liabilitas dan ekuitas/modal. Persamaan dasar akuntansi ini bisa membantu dalam mengecek besaran jumlah saldo yang masuk dan keluar dari rekening perusahaan. Persamaan dasar ini juga dapat membantu melihat transaksi perusahaan secara garis besar.

Dilanjutkan dengan pembahasan jurnal umum yang sering dibuat dalam setiap transaksi yang ada di perusahaan jasa. Disini para siswa harus memahami dalam membuat jurnal harus ada debet dan kreditnya dan jumlah yang di jurnal harus sama. Dalam membuat suatu jurnal, para siswa diajak untuk belajar model permainan aktif dimana para siswa ada yang sebagai pengguna jasa dan pemberi jasa. Setelah para siswa memahami setiap transaksi dimana ada arus uang yang masuk dan keluar. Lalu dilanjutkan dengan menyusun buku besar. Dimana jurnal yang sudah dibuat sebelumnya kita masukkan ke dalam buku besar. Setelah selesai di posting baru

mendapatkan saldo akhir dari setiap akun. Disini para siswa diajarkan untuk teliti dalam melakukan posting.

Saldo akhir dari buku besar itu kita pindahkan untuk membuat neraca saldo. Dimana para siswa diajarkan untuk memastikan total debit dan total kredit di neraca saldo harus sama. setelah itu dilanjutkan dengan menyiapkan kertas kerja 10 kolom dimana angka-angka yang ada di neraca saldo dipindahkan ke dalam kertas kerja. Dibahas juga tentang dasar-dasar dalam membuat jurnal penyesuaian.

Latihan soal juga kita berikan untuk membantu para siswa lebih terlatih dalam menjurnal setiap transaksi dan memahami saldo normal dari setiap akun. Kita juga memberikan tambahan contoh-contoh soal lainnya di dalam suatu modul. Jadi diharapkan para siswa juga dapat membaca kembali modul yang sudah diberikan dan juga dapat melihat contoh-contoh transaksi lainnya.

Kegiatan pembekalan yang dilaksanakan selama dua hari berjalan sesuai dengan lancar dan sesuai dengan yang direncanakan. Pada kegiatan ini para siswa lebih aktif dan lebih antusiasme dalam bertanya juga dalam mengikuti pembekalan ini. Diharapkan target yang telah ditetapkan sebelumnya tercapai dan juga mendorong minat siswa SMA untuk mengambil jurusan akuntansi. Kegiatan ini sangat bermanfaat untuk para siswa agar lebih memahami dasar-dasar akuntansi seperti kegiatan yang dilakukan oleh Soemaryono dkk (2021). Foto-foto pada kegiatan yang berlangsung dapat dilihat pada Gambar 2 dan 3.

## **Gambar 2**

*Foto Pelatihan PKM (1 Maret 2023)*



### Gambar 3

Foto Pelatihan PKM (21 Maret 2023)



Untuk melihat tingkat keberhasilan kegiatan pembekalan ini bisa kita lihat dari matriks indikator dan capaian pada Tabel 1.

**Tabel 1**

*Capaian Kegiatan Pembekalan Akuntansi*

<b>Kegiatan</b>	<b>Indikator</b>	<b>Capaian</b>
Pembekalan mengenai kode akun dan saldo normal	Pemahaman mengenai kegunaan kode akun dan saldo normal	Para siswa sudah memahami kode akun dan saldo norma setiap akun
Pelatihan membuat persamaan dasar akuntansi	Siswa bisa membuat persamaan dasar akuntansi	Setiap siswa sudah bisa membuat persamaan dasar akuntansi dari setiap transaksi
Pelatihan membuat jurnal dasar akuntansi	Peningkatan kemampuan membuat jurnal dasar akuntansi	Para siswa dapat membuat jurnal dasar akuntansi secara mandiri
Pelatihan membuat buku besar, neraca saldo, dan kertas kerja	Peningkatan kemampuan membuat buku besar, neraca saldo, dan kertas kerja	Siswa dapat menyusun buku besar, neraca saldo, dan kertas kerja secara mandiri

Kegiatan pendidikan ini dianggap berhasil dan berhasil apabila diperoleh hasil yang menunjukkan adanya minat siswa yang tinggi untuk melanjutkan kegiatan tersebut di masa yang akan datang. Hasil pelaksanaan kegiatan ini memberikan kontribusi bagi pengembangan pengetahuan dan wawasan baru terkait praktik akuntansi dasar perusahaan jasa yang mampu dimanfaatkan para siswa SMA untuk menerapkan dalam kehidupan sehari-hari (Sariningsih dkk, 2021)

#### 4. KESIMPULAN

Pengetahuan tentang akuntansi dasar untuk anak SMA dirasa perlu dan penting untuk pengetahuan jika ada siswa yang ingin bekerja setelah dia lulus SMA dan untuk dasar pengetahuan jika siswa mengambil jurusan akuntansi, serta menarik minat para siswa memilih



jurusan akuntansi. Maka dalam memberikan pengetahuan akuntansi untuk anak SMA bisa dilakukan lewat kegiatan pengabdian ini.

Untuk selanjutnya kegiatan pengabdian yang bersifat memberikan pengetahuan serta pembekalan dirasa sangat perlu dilakukan di semua sekolah SMA dan juga diharapkan dapat berjalan secara rutin di setiap tahunnya. Selain itu untuk kelas 12 bisa diberikan pelatihan dan pembekalan lanjutan mengenai topik akuntansi lainnya.

#### **Ucapan Terima Kasih** (*Acknowledgement*)

Kami mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah SMA Bunda Hati Kudus yang telah memberikan kami kesempatan agar bisa melakukan pengabdian masyarakat ini dan juga tidak lupa kami mengucapkan kepada guru ekonomi SMA Bunda Hati Kudus yang telah membantu persiapan dan menyediakan kebutuhan kami untuk acara ini.

#### **REFERENSI**

- Alula. (2022). Karakteristik, Jenis, dan Perbedaan Perusahaan Dagang dengan Jasa. <https://landx.id/blog/karakteristik-jenis-dan-perbedaan-perusahaan-dagang-dengan-jasa/#perusahaan-jasa>
- Andarsari, P. R., & Dura, J. (2018). Implementasi Pencatatan Keuangan Pada Usaha Kecil dan Menengah. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi Asia*, 12(1), 59-65.
- Ditamei, S. (2022). Pengertian Perusahaan Jasa Adalah: Berikut Ciri dan Contohnya. <https://finance.detik.com/solusiukm/d-6342938/pengertian-perusahaan-jasa-adalah-berikut-ciri-dan-contohnya#:~:text=Perusahaan%20jasa%20adalah%20perusahaan%20yang,layanan%20yang%20dapat%20dirasakan%20manfaatnya.>
- Kartikahadi, H, dkk. (2016). Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Buku 1. Edisi kedua, Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).
- Sariningsih dkk. (2021). Pelatihan Praktik Akuntansi Dasar dan Pembuatan Laporan Keuangan Bagi Siswa/I SMA Di Panti Asuhan Afifah Afwa Kemiling Bandar Lampung. *JAPMA*. 1 (2). 33-39
- Soemaryono dkk. (2021). Pelatihan Akuntansi Keuangan Bagi Siswa Smk Kartini Surabaya. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*. 1 (4). 261-264. Diakses dari [Pelatihan Akuntansi Keuangan Bagi Siswa SMK Kartini Surabaya | Soemaryono | Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat \(unpam.ac.id\)](#)